

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian uji antioksidan ekstrak etanol dan etil asetat daun raru memiliki tingkat antioksidan kuat dengan nilai IC_{50} sebesar 40,34 ppm dan 19,91 ppm yaitu berada diantara 5-100 ppm. Sedangkan Vitamin C sebagai kontrol positif memiliki tingkat antioksidan sangat kuat, dengan nilai IC_{50} 6,08 berada diantara 1-50 ppm.
2. Aktivitas antibakteri dari ekstrak etil asetat dan ekstrak etanol daun raru, diperoleh bahwa semakin tinggi konsentrasi maka zona bening yang dihasilkan semakin luas. Ekstrak etanol dan etil asetat daun raru memiliki senyawa antibakteri yang sedang dengan diameter zona bening terbesar pada 13,3 mm untuk konsentrasi 10% dan ekstrak etanol daun raru memiliki diameter zona bening 13,5 mm untuk konsentrasi 10%. Untuk kloramfenikol (kontrol positif) diperoleh diameter zona bening sebesar 18,8 mm. Sehingga ekstrak etanol dan etil asetat daun raru ini memiliki aktivitas antibakteri sedang untuk menghambat bakteri *Eschericia coli*. Untuk bakteri *Staphylococcus aureus* diameter zona bening terbesar pada 14 mm untuk konsentrasi 10% dan ekstrak etanol daun raru memiliki diameter zona bening 14,6 mm untuk konsentrasi 10, untuk kloramfenikol (kontrol positif) diperoleh diameter zona bening sebesar 20,3 mm. Sehingga ekstrak etanol dan etil asetat daun raru ini memiliki aktivitas antibakteri yang kuat untuk menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur senyawa alkaloid, flavonoid, dan saponin ekstrak daun raru (*Vatica pauciflora* Blume) yang berfungsi sebagai antibakteri dan antioksidan
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan ekstrak daun raru (*Vatica pauciflora* Blume) untuk aktivitas antibakteri dan antioksidan secara blanching.